

Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Legalitas Usaha dan Inovasi Pemasaran Berbasis Pembuatan Logo

Joni Sasmito¹, Putri Madinatul Munawwarah², Dini Herlina³

Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

*Corresponding author

E-mail: jini.sasmito@uniba-bpn.ac.id*

Article History:

Received: 5 Mei 2026

Revised: 7 Mei 2026

Accepted: 26 Mei 2026

Abstract: *This community service program, conducted through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) in Saloloang Village, Penajam District, Penajam Paser Utara Regency, aimed to enhance the competitiveness of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) by strengthening business legality and visual branding. Using a participatory descriptive approach, the program involved MSME surveys, coordination with the village administration, and socialization sessions for business owners. Participants received guidance on the importance of business legality and the registration process for obtaining a Business Identification Number (NIB) through the Online Single Submission (OSS) system. They also learned about logo design, including its functions and essential elements in building a strong brand identity. The program increased participants' understanding of legal compliance and the role of visual branding in improving product image and marketing effectiveness. Overall, strengthening business legality and logo-based branding proved to be strategic approaches for improving MSME competitiveness and supporting sustainable local economic development.*

Keywords:

Business Legality; NIB; UMKM; Branding; Marketing Innovation

Pendahuluan

Kelurahan Saloloang merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Wilayah ini memiliki aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup berkembang melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelaku UMKM di Kelurahan Saloloang menjalankan berbagai jenis usaha, seperti usaha kuliner, perdagangan kecil, dan produk olahan rumah tangga. Keberadaan UMKM tersebut memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal (Fadri, 2021). Peran UMKM juga tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi

juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat karena mampu membuka lapangan kerja dan mendorong kemandirian ekonomi keluarga (Putri Salsabila Indrawan Lubis & Rofila Salsabila, 2024). Perkembangan UMKM di tingkat lokal memerlukan dukungan yang memadai agar pelaku usaha mampu meningkatkan daya saing secara berkelanjutan. Peningkatan daya saing UMKM tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek legalitas usaha dan strategi pemasaran yang efektif. Legalitas usaha memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan ekonominya dan membuka peluang untuk memperoleh akses pembinaan, permodalan, dan kemitraan dengan berbagai pihak. Identitas usaha yang kuat melalui strategi pemasaran yang tepat juga berperan penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan (Fadilah et al., 2025).



Gambar 1. Kelurahan Desa Saloloang

Kondisi di Kelurahan Saloloang menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam memahami pentingnya legalitas usaha. Sejumlah pelaku usaha belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi usaha yang diterbitkan melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Ketiadaan NIB menyebabkan status usaha belum tercatat secara administratif dalam sistem perizinan berusaha yang berlaku secara nasional. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya secara lebih luas karena legalitas usaha merupakan salah satu persyaratan penting dalam mengakses berbagai program pemerintah maupun kerja sama usaha dengan pihak lain. Pemahaman yang terbatas perihal prosedur pendaftaran melalui sistem OSS juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pelaku UMKM belum mengurus legalitas usahanya secara mandiri (Hayani et al., 2023).

Permasalahan lain yang ditemukan berkaitan dengan aspek pemasaran, khususnya penguatan identitas visual usaha. Beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Saloloang belum memiliki logo sebagai identitas usaha, sedangkan sebagian pelaku usaha lainnya menggunakan logo yang belum konsisten atau belum dirancang secara baik. Kondisi tersebut menyebabkan produk yang dihasilkan sulit dikenali dan kurang memiliki ciri khas yang membedakan dengan produk sejenis di pasar. Logo memiliki

peran penting sebagai identitas visual yang merepresentasikan karakter usaha, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan mendukung kegiatan promosi dan pemasaran produk. Identitas visual yang kuat juga mempermudah konsumen dalam mengenali dan mengingat suatu produk sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dalam persaingan usaha (Ainun et al., 2023). Penguatan legalitas usaha dan pengembangan identitas visual merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam upaya meningkatkan daya saing UMKM. Legalitas usaha memberikan dasar perlindungan hukum dan memperkuat posisi usaha dalam sistem perekonomian. Identitas visual melalui logo memberikan nilai diferensiasi yang dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar (Andita Muhammad Dwi Shandy, Ima Kurniastuti, 2025). Kombinasi kedua aspek tersebut dapat membantu pelaku UMKM dalam membangun citra usaha yang lebih profesional dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Kelurahan Saloloang. Program ini berfokus pada penguatan legalitas usaha melalui penyuluhan perihal pentingnya kepemilikan Nomor Induk Berusaha dan pemberian penjelasan perihal tahapan pendaftaran NIB melalui sistem *Online Single Submission*. Program ini juga memberikan edukasi perihal pentingnya logo sebagai identitas visual usaha dan melakukan pendampingan dalam proses perancangan logo yang sesuai dengan karakter usaha masing-masing pelaku UMKM. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup penyuluhan, diskusi interaktif, dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam memahami aspek legalitas usaha dan penguatan identitas visual produk. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha perihal pentingnya legalitas dan strategi pemasaran yang efektif. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk mengurus legalitas usahanya secara mandiri dan memanfaatkan logo sebagai sarana branding produk. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM di Kelurahan Saloloang sehingga usaha yang dijalankan memiliki identitas yang jelas, diakui secara hukum, dan lebih mudah berkembang dalam menghadapi persaingan pasar.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Saloloang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Program ini berfokus pada upaya peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui penguatan legalitas usaha dan inovasi pemasaran berbasis pembuatan logo sebagai identitas visual produk. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu survei awal, kunjungan dan koordinasi dengan pelaku

UMKM, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi kegiatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif partisipatif yang menekankan keterlibatan langsung pelaku UMKM dalam setiap tahapan kegiatan (Sandi et al., 2025). Tahap awal dilakukan melalui survei dan kunjungan langsung kepada beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Saloloang untuk mengidentifikasi kondisi usaha dan tingkat pemahaman pelaku usaha perihal legalitas usaha dan strategi pemasaran. Kegiatan kunjungan dan koordinasi dijadwalkan pada tanggal 2 Februari 2026 dengan menemui pelaku UMKM yang bergerak pada usaha sapu lidi, ikan kering, dan teri krispi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi perihal pelaksanaan sosialisasi yang akan dilaksanakan di Aula Kelurahan Saloloang.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2026 dan diikuti oleh pelaku UMKM di Kelurahan Saloloang. Materi sosialisasi mencakup pemahaman perihal pentingnya kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi usaha dan penjelasan perihal prosedur pendaftaran melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Materi juga mencakup pengenalan konsep logo, fungsi logo sebagai identitas visual usaha, dan unsur-unsur logo yang efektif untuk mendukung kegiatan promosi produk. Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui evaluasi secara deskriptif dengan mengamati respons peserta selama kegiatan berlangsung dan melalui diskusi dan sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Hasil

Kunjungan dan Koordinasi dengan pelaku UMKM

Tahap awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui kunjungan dan koordinasi langsung dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Saloloang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 2 Februari 2026 dengan tujuan membangun komunikasi awal dan mengidentifikasi kondisi usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di wilayah tersebut. Kunjungan dilakukan dengan mendatangi beberapa pelaku usaha yang bergerak pada bidang produksi sapu lidi, ikan kering, dan teri krispi yang merupakan produk usaha rumah tangga yang cukup berkembang di Kelurahan Saloloang. Kegiatan kunjungan ini memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal perihal kondisi usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM, termasuk aspek pengelolaan usaha, pemasaran produk, dan pemahaman perihal legalitas usaha. Kedua, kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan undangan secara langsung kepada pelaku UMKM terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Februari 2026 pukul 09.00–10.30 WITA di Aula Kelurahan Saloloang. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam memahami pentingnya legalitas usaha, khususnya terkait kepemilikan Nomor Induk

Berusaha (NIB). Sebagian pelaku usaha belum mengetahui prosedur pendaftaran melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) dan manfaat yang dapat diperoleh setelah usaha memiliki legalitas resmi. Selain itu, pelaku UMKM juga belum sepenuhnya memanfaatkan identitas visual usaha, seperti penggunaan logo, sebagai bagian dari strategi pemasaran produk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan akan edukasi dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam memperkuat aspek legalitas usaha dan pengembangan identitas usaha.



Gambar 2. Kunjungan ke UMKM Sapu Lidi



Gambar 2. Kunjungan ke UMKM Ikan Kering



Gambar 3. Kunjungan ke UMKM Teri Krispi

Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Februari 2026 di Aula Kelurahan Saloloang pada pukul 09.00 WITA dan dihadiri oleh perwakilan pelaku UMKM di wilayah tersebut. Kegiatan sosialisasi dipandu oleh Daffa Lazuardi dari kelompok KKN P8B dan didampingi oleh perwakilan Kelurahan Saloloang, yaitu Ibu Noor Halisah, S.Sos, dan perwakilan pelaku UMKM, yaitu Ibu Sitti Jawiah. Kehadiran perwakilan pemerintah kelurahan menunjukkan dukungan terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha lokal. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Peserta aktif mengikuti pemaparan materi dan terlibat dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Interaksi antara pemateri dan peserta menciptakan suasana diskusi yang kondusif sehingga peserta dapat menyampaikan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan usaha yang dihadapi.

**Gambar 4. Persentasi kepada UMKM****Gambar 5. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta UMKM****Gambar 6. Foto Bersama Diakhir Sosialisasi**

Materi sosialisasi difokuskan pada dua aspek utama, yaitu penguatan legalitas usaha dan inovasi pemasaran berbasis pembuatan logo. Pada aspek legalitas usaha, peserta diberikan pemahaman perihal pentingnya legalitas usaha bagi keberlangsungan kegiatan usaha. Legalitas usaha memberikan pengakuan administratif terhadap kegiatan usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha dan memberikan perlindungan hukum dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Peserta juga memperoleh penjelasan perihal manfaat kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi usaha, antara lain meningkatkan kepercayaan konsumen, mempermudah akses terhadap program pembinaan pemerintah, dan membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan perihal prosedur pendaftaran NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Penjelasan tersebut mencakup tahapan pendaftaran, data yang perlu disiapkan, dan manfaat yang dapat diperoleh setelah usaha memiliki legalitas resmi. Pada aspek pemasaran, materi diarahkan pada penguatan identitas visual usaha melalui pembuatan logo. Logo memiliki peran penting sebagai identitas visual yang dapat merepresentasikan karakter usaha dan membantu konsumen mengenali produk dengan lebih mudah. Peserta memperoleh penjelasan perihal pengertian logo, fungsi logo sebagai ciri khas usaha, dan perannya dalam mendukung kegiatan promosi dan membangun kepercayaan konsumen. Peserta juga dikenalkan dengan beberapa unsur logo yang baik, seperti desain yang sederhana namun jelas,

kesesuaian dengan jenis usaha yang dijalankan, kemudahan dalam membaca elemen visual, pemilihan warna yang tepat, dan keunikan desain yang dapat membedakan produk dengan produk lain yang sejenis. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan contoh-contoh sederhana agar peserta dapat memahami penerapan konsep logo sesuai dengan kebutuhan usaha masing-masing.

Diskusi

Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap respons peserta selama kegiatan berlangsung dan melalui sesi diskusi dan tanya jawab pada akhir kegiatan. Keaktifan peserta dalam menyampaikan pertanyaan dan memberikan tanggapan menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan terhadap topik legalitas usaha dan strategi pemasaran berbasis identitas visual. Sebagai bagian dari kegiatan penutup, tim pelaksana juga menyelenggarakan sesi *ice breaking* berupa kuis singkat yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta sekaligus menciptakan suasana kegiatan yang lebih interaktif dan menyenangkan. Peserta yang dapat menjawab pertanyaan diberikan hadiah sederhana sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.



Gambar 7. Pemberian Hadiah Kepada Peserta yang Berhasil Menjawab Pertanyaan dari Mahasiswa KKN

Kegiatan penutup juga diisi dengan penyerahan plakat kepada pihak Kelurahan Saloloang sebagai bentuk apresiasi dan ungkapan terima kasih atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penyerahan plakat tersebut menjadi simbol kerja sama antara perguruan tinggi dan pemerintah kelurahan dalam mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat. Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi perihal legalitas usaha dan inovasi pemasaran berbasis pembuatan logo memberikan

dampak positif terhadap peningkatan pemahaman pelaku UMKM di Kelurahan Saloloang. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk mengurus legalitas usaha secara mandiri dan memanfaatkan logo sebagai identitas visual produk guna mendukung kegiatan promosi dan meningkatkan daya saing usaha di pasar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami hasil pelaksanaan program. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi masih terbatas pada sebagian pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Saloloang sehingga jangkauan penyebaran informasi perihal legalitas usaha dan inovasi pemasaran belum mencakup seluruh pelaku usaha di wilayah tersebut. Kondisi tersebut menyebabkan dampak kegiatan masih bersifat terbatas pada peserta yang terlibat secara langsung dalam kegiatan sosialisasi. Evaluasi hasil kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif melalui pengamatan terhadap respons peserta, diskusi, dan sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung. Pendekatan tersebut belum menggunakan instrumen pengukuran kuantitatif seperti survei terstruktur atau indikator statistik untuk mengukur tingkat perubahan pemahaman dan perilaku pelaku UMKM setelah kegiatan dilaksanakan. Metode evaluasi tersebut menyebabkan tingkat efektivitas program belum dapat diukur secara lebih objektif dan terstruktur. Durasi pelaksanaan kegiatan dan pengamatan terhadap dampak program juga relatif singkat sehingga perubahan perilaku pelaku UMKM terkait pengurusan legalitas usaha maupun penerapan identitas visual usaha belum dapat diamati secara berkelanjutan. Program lanjutan berupa pendampingan teknis dan evaluasi berkala diperlukan guna memperoleh gambaran dampak program secara lebih komprehensif terhadap peningkatan daya saing UMKM.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Saloloang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara menunjukkan bahwa penguatan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dilakukan melalui peningkatan pemahaman perihal legalitas usaha dan pengembangan inovasi pemasaran berbasis identitas visual. Kegiatan sosialisasi memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM perihal pentingnya kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi usaha yang memberikan kepastian administratif, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan membuka peluang pengembangan usaha secara lebih luas.

Kegiatan sosialisasi juga memberikan pemahaman kepada peserta perihal peran logo sebagai identitas visual yang mampu memperkuat citra usaha dan membedakan produk di tengah persaingan pasar. Pelaku UMKM memperoleh pengetahuan perihal konsep dasar logo, fungsi logo sebagai sarana komunikasi visual, dan unsur-unsur desain yang efektif untuk mendukung kegiatan promosi

usaha. Pemahaman tersebut membantu pelaku usaha mengenali pentingnya konsistensi identitas visual dalam membangun branding produk secara berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta perihal pentingnya legalitas usaha dan penguatan branding melalui pembuatan logo sebagai strategi peningkatan daya saing UMKM. Program sosialisasi tersebut memberikan kontribusi awal dalam mendorong pelaku UMKM untuk mengurus legalitas usaha dan mengembangkan identitas visual produk sehingga usaha yang dijalankan memiliki fondasi administratif dan strategi pemasaran yang lebih kuat.

Daftar Referensi

- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada Umkm. *Jesya*, 6(1), 674–681. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>
- Andita Muhammad Dwi Shandy, Ima Kurniastuti, H. E. S. (2025). Pelatihan Desain Grafis Membuat Logo Menggunakan Canva Kepada UMKM. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 4166–4172. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i8.2799>
- Fadilah, N., Syifa, N., & Qurrotu'aini, N. I. (2025). Pentingnya Pengurusan NIB Sebagai Instrumen Legalitas Usaha: Studi Pada UMKM Jellicious dalam Bingkai Hukum Bisnis. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 2(2), 38–41. <https://doi.org/10.62759/jpim.v2i2.232>
- Fadri, Z. (2021). Pendampingan Kreativitas Kelompok Kerja Kampung Lidi Kelurahan Saloloang Penajam Paser Utara. *Insan Cita*, 03(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.32662/insancita.v3i2.1384>
- Hayani, N., Darni, D., Ilosa, A., & Nurcahaya, N. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission Pada Umkm Di Kota Pekanbaru. *Azam Insan Cendikia*, 2(3), 117–123. <https://doi.org/10.62833/pkm.v2i3.75>
- Putri Salsabila Indrawan Lubis, & Rofila Salsabila. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Sandi, Idham Nurcahya Muharam, Adhinda Adeliana Putri, Haqiqy Hakim, Anandha Pramudhita, Siti Salwa Az'Zahra, Alya Mustika, Aldi Tamangunde, Muhamad Ardho Surya Leksana, Ihsan Alfazri, Sindi Meilani Sinduano, Muhamad Ghozali, & Subhanjaya Angga Atmaja. (2025). KKN Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa: Optimalisasi UMKM, Pendidikan, dan Lingkungan di Desa Cimenyan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4384–4391. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2310>